

ABSTRAK

Munculnya Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta menimbulkan dinamika baru pada hukum *Intellectual Property* di Indonesia. Salah satu hal yang menarik dari pengaturan baru pada Undang-Undang Hak Cipta, yaitu adanya ketentuan yang menyatakan bahwa Hak Cipta dapat dijadikan sebagai Jaminan Fidusia. Sebagai salah satu jenis Hak Cipta yang dilindungi oleh undang-undang, maka Lagu dan/atau Musik dapat dijadikan sebagai objek Jaminan Fidusia. Pemegang Hak Cipta atas lagu dan/atau Musik berarti akan memiliki kesempatan untuk mendapatkan pembiayaan dengan menjaminkan karyanya tersebut berdasarkan royalti yang didapatkan. Namun karena belum adanya konsep yang jelas terkait dengan penjaminan Hak Cipta Lagu dan/atau Musik untuk mendapatkan pembiayaan dari bank serta peraturan teknis dari pemerintah, membuat implementasi terhadap Pasal 16 ayat (3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta belum dapat diwujudkan.

Permasalahan yang akan dibahas adalah bagaimana kriteria atau syarat suatu Hak Cipta lagu dan/atau musik sehingga dapat dijadikan jaminan untuk mendapatkan pembiayaan atau kredit dari bank. Lalu permasalahannya selanjutnya adalah bagaimana konsep penilaian Hak Cipta atas lagu dan/atau musik untuk menjadi jaminan atas pembiayaan atau kredit dari bank. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum normatif dengan pendekatan penelitian, yaitu pendekatan konseptual (*conseptual approach*). Tipe spesifikasi penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi pustaka dengan teknik analisis data kualitatif.

Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa agar suatu Hak Cipta dan/atau Musik dapat dijadikan jaminan kredit perbankan yaitu suatu lagu dan/atau musik harus terdaftar pada Lembaga Manajemen Kolektif dan sistem yang diinisiasi oleh pemerintah, serta lagu dan/atau musik harus dapat divalusi nilai ekonomisnya. Dalam melakukan penilaian Hak Cipta Lagu dan/atau Musik, penilai dapat menggunakan Pendekatan Pendapatan. Saran dari penulis atas penelitian yang dilakukan adalah agar pemerintah dan lembaga legislatif segera menetapkan peraturan teknis dari Pasal 16 ayat (3) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta serta para pihak terkait seperti pemegang Hak Cipta, lembaga penilai, harus ikut berkontribusi untuk mewujudkan implementasi dari konsep tersebut.

Kata Kunci: Hak Cipta; Lagu/Musik; Jaminan; Kredit

ABSTRACT

The emergence of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright has created a new dynamic in the intellectual property law in Indonesia. One of the interesting things about the new regulation in the Copyright Law, is the provision that states that copyright can be used as a Fiduciary Guarantee. As a type of copyright protected by law, songs and / or music can be used as the object of the Fiduciary Guarantee. The copyright holder of the song and / or music means that he will have the opportunity to get financing by guaranteeing his work based on the royalties earned. However, because there is no clear concept related to guaranteeing copyright for songs and / or music to get financing from banks as well as technical regulations from the government, the implementation of Article 16 paragraph (3) of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright has not been realized.

The problem that will be discussed is how the criteria or requirements for a song and / or music copyright so that it can be used as collateral to get financing or credit from the bank. Then the next problem is how the concept of copyright assessment of songs and / or music to become collateral for financing or credit from the bank. This study uses a normative legal research method with a research approach, namely a conceptual approach. The type of research specification used in this research is descriptive analysis research. This study uses secondary data. Data collection techniques using literature study with qualitative data analysis techniques.

The results of this study concluded that in order for a copyright and / or music to be used as a bank credit guarantee, a song and / or music must be registered with the Collective Management Institute and a system initiated by the government, and songs and / or music must be evaluated for their economic value. In assessing the copyright of songs and / or music, the appraiser can use the Income Approach. Suggestions from the authors for the research carried out are that the government and legislative institutions immediately establish technical regulations from Article 16 paragraph (3) of Law Number 28 of 2014 concerning Copyright and related parties such as Copyright holders, assessment agencies, must contribute to realizing the implementation of the concept.

Keywords: Copyright; Song / Music; Collateral; Loan